

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian dunia tidak dapat lepas dari konsumsi energi sumber daya alam khususnya bahan bakar minyak (BBM) dan gas alam. Hal ini disebabkan karena bahan bakar minyak dan gas bumi berperan sebagai kebutuhan atau input dalam berbagai aktivitas manusia sehari-hari. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki cadangan minyak dan gas bumi yang cukup besar. Indonesia menyerahkan kegiatan eksplorasi kepada para perusahaan minyak dan gas bumi domestik maupun asing. Kerja sama antara pemerintah dengan perusahaan pertambangan disebut kontrak. Di Indonesia memakai sistem kontrak bagi hasi atau *production sharing contract* (PSC).

Di era globalisasi ini perusahaan dituntut lebih efektif dan efisien dalam segala hal, begitu juga dalam mengatur suatu proyek yang akan menghasilkan aktiva tetap. Aktiva tetap berwujud yang digunakan untuk mendukung produksi, serta yang digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Aktiva tetap merupakan komponen yang berpengaruh dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga sesuatu yang berhubungan dengan aktiva tetap harus ditangani dengan baik.

Dalam penulisan penelitian ini sifat penelitian yang akan digunakan adalah bersifat studi kasus, dengan metode ini diperoleh fakta-fakta mengenai kebijakan perlakuan akuntansi atas aktiva tetap berwujud dengan cara mengamati dan

menganalisa suatu masalah objek penelitian yang terjadi pada suatu tempat penelitian terhadap kesesuaian yang ada kemudian menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti.

Perlakuan akuntansi atas aktiva tetap yang diterapkan oleh PT. Chevron Pacific Indonesia Rumbai adalah AFE (*Authorized For Expenditure*) sebagai salah satu sistem penampung yang mencatat perolehan aktiva tetap. Terdapat beberapa kriteria dalam pengeluaran setelah aktiva tetap muncul dimana yang dikategorikan *tangible expenditure* dan *intangible expenditure*. Metode penyusutan yang digunakan adalah saldo menurun (*Declining Balance Method*). Terdapat 2 jenis perpindahan (*transfer*) aktiva tetap. Penghentian dan pelepasan aktiva tetap karena masa manfaatnya habis dan sebelum masa manfaat habis.

Kata kunci: *Production Sharing Contract*, PT. Chevron Pacific Indonesia, aktiva tetap, *Authorized For Expenditure*.